

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sebaran Kasus COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Rejo, Kota Surabaya, Jawa Timur

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi yang mengakibatkan gangguan pernafasan yang disebabkan oleh *Severe Accute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (CDC, 2020). COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dan menyebar sangat cepat ke kota-kota lain di China. COVID-19 merupakan penyakit infeksi yang penularannya sangat cepat seiring dengan mobilisasi masyarakat. Hal tersebut menyebabkan penyebaran penyakit ini tidak hanya terjadi di China saja, namun juga menyabar di negara-negara lain. Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi dunia. Menurut WHO (2020), hingga tanggal 26 Agustus 2020 terdapat 23.491.520 orang terinfeksi COVID-19 diseluruh dunia dengan jumlah kematian mencapai 809.970 orang. Di Asia Tenggara sendiri, kasus konfirmasi COVID-19 hingga 26 Agustus mencapai 3.666.425 orang (WHO, 2020).

COVID-19 dinyatakan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Diawali dengan dilaporkannya 2 kasus konfirmasi COVID-19 di Jakarta, kini jumlah kasus konfirmasi COVID-19 diseluruh Indonesia telah lebih dari 160 ribu kasus. Jawa Timur menempati urutan ke 2 sebagai provinsi dengan kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di Indonesia dengan jumlah kasus per tanggal 26 Agustus 2020 mencapai 30.998 kasus. Salah satu kota di Jawa Timur dengan

jumlah kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi adalah Kota Surabaya, yaitu 10.112 kasus per tanggal 13 Agustus 2020.

Pada situasi pandemi COVID-19, puskesmas sebagai pelayanan kesehatan masyarakat berperan dalam pencatatan dan penanganan kasus COVID-19 di wilayah kerja puskesmas. Puskesmas Tambak Rejo merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, Jawa Timur. Puskesmas Tambak Rejo berlokasi di Jalan Ngaglik No. 87, Kelurahan Tambak Rejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, Jawa Timur. Puskesmas Tambak Rejo memiliki wilayah kerja yang meliputi 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Kapasan, Kelurahan Tambak Rejo, dan Kelurahan Simokerto. Pada wilayah kerja Puskesmas Tambak Rejo terdapat 60.460 penduduk. Sebanyak 16.727 penduduk berasal dari Kelurahan Kapasan, 20.781 penduduk berasal dari Kelurahan Tambak Rejo, dan 22.952 penduduk berasal dari Kelurahan Simokerto (BPS Kota Surabaya, 2019).

Kasus konfirmasi COVID-19 yang tercatat dan telah dilakukan tindak lanjut oleh Puskesmas Tambak Rejo per tanggal 22 Agustus 2020 adalah sebanyak 204 kasus. Kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Tambak Rejo berada di Kelurahan Tambak Rejo dengan jumlah kasus sebanyak 81 kasus, sedangkan pada Kelurahan Simokerto terdapat 70 kasus dan pada Kelurahan Kapasan terdapat 53 kasus. Selain kasus konfirmasi, terdapat juga kasus suspek dan kasus *probable* yang dicatat dan dilakukan tindak lanjut oleh Puskesmas Tambak Rejo. Jumlah kasus suspek dan kasus *probable* yang telah dilakukan pencatatan dan tindak lanjut oleh Puskesmas Tambak Rejo per tanggal 22 Agustus 2020 adalah sebanyak 228 orang.

1.2 Gambaran Umum Upaya Penanggulangan Penyebaran Kasus COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Rejo, Kota Surabaya, Jawa Timur

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014). Sesuai dengan pengertian puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 yang mengutamakan upaya promotif dan preventif dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat, Puskesmas Tambak Rejo juga mengedepankan upaya promotif dan preventif dalam upaya penanggulangan COVID-19 yang ada di wilayah kerjanya. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Tambak Rejo dalam menanggulangi COVID-19 di wilayah kerjanya, antara lain melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait COVID-19, memberikan media promosi kesehatan terkait COVID-19 kepada masyarakat, melakukan *contact tracing*, mengadakan *rapid test* dan swab massal, dan memberikan bantuan permakanan dan obat tradisional kepada pasien COVID-19 beserta keluarganya.

Penyuluhan terkait COVID-19 dilakukan Puskesmas Tambak Rejo secara rutin kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tambak Rejo. Materi yang disampaikan saat penyuluhan adalah mengenai bahaya COVID-19, gejala COVID-19, dan protokol kesehatan yang harus diterapkan agar terhindar dari COVID-19. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan alat pengeras suara dan

berjalan melewati wilayah kerja Puskesmas Tambak Rejo sehingga semua masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tambak Rejo dapat menerima pesan yang disampaikan saat penyuluhan. Selain menyampaikan materi melalui pengeras suara, Puskesmas Tambak Rejo juga membagikan media promosi kesehatan terkait COVID-19 kepada masyarakat.

Dalam menanggulangi COVID-19 di wilayah kerjanya, Puskesmas Tambak Rejo melakukan kegiatan *contact tracing* sebagai upaya untuk menekan angka kasus konfirmasi. *Contact tracing* adalah kegiatan menelusuri kontak erat dari pasien konfirmasi COVID-19 dan memantau perkembangannya setiap hari selama 14 hari dari waktu terakhir kontak dengan kasus konfirmasi. Selama 14 hari tersebut, kontak erat harus mengisolasi diri meskipun tidak terdapat gejala pada tubuhnya. Tujuan dari kegiatan *contact tracing* adalah untuk memutus rantai penularan COVID-19 dengan mengurangi jumlah orang pembawa virus yang berkegiatan (WHO,2020). Kontak erat merupakan orang yang melakukan kegiatan dengan pasien konfirmasi COVID-19 dalam ruangan tertutup yang sama dengan jarak kurang dari 2 meter selama minimal 15 menit (CDC, 2020). *Contact tracing* merupakan respon utama kesehatan masyarakat terhadap wabah penyakit menular yang dinilai cukup efektif untuk menurunkan angka kejadian COVID-19 jika dilakukan dengan tepat, yaitu dilakukan dengan segera setelah suatu kasus ditemukan, dan diikuti dengan tindak lanjut kepada kontak erat berupa himbauan isolasi (Keeling, *et al.*, 2020).

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Relawan

1.3.1 Tujuan Kegiatan Relawan

Tujuan dari kegiatan relawan *contact tracing* ini adalah:

1. Mengidentifikasi kegiatan *contact tracing* di Puskesmas Tambak Rejo, Kota Surabaya.
2. Mengidentifikasi sistem pelaporan dan pencatatan hasil kegiatan *contact tracing* di Puskesmas Tambak Rejo, Kota Surabaya.
3. Mengidentifikasi status COVID-19 subjek.
4. Mengidentifikasi karakteristik subjek yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan penyakit penyerta.
5. Mengidentifikasi gejala COVID-19 yang dialami subjek.
6. Menganalisis hubungan antara status dengan usia subjek.
7. Menganalisis hubungan antara status dengan jenis kelamin subjek.
8. Menganalisis hubungan antara status dengan pekerjaan subjek.
9. Menganalisis hubungan antara status dengan penyakit penyerta pada subjek.

1.3.2 Manfaat Kegiatan Relawan

Manfaat dari kegiatan relawan *contact tracing* ini adalah:

1. Bagi Puskesmas Tambak Rejo dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Kegiatan relawan *contact tracing* ini dapat membantu pelaksanaan kegiatan *contact tracing* yang dilakukan oleh Puskesmas Tambak Rejo dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya sebagai upaya untuk mengendalikan wabah COVID-19 di Kota Surabaya.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Mengembangkan ilmu dan pengetahuan mengenai pelaksanaan kegiatan *contact tracing* yang ada di Kota Surabaya, khususnya di Puskesmas Tambak Rejo.

3. Bagi Relawan

Mengembangkan ilmu dan wawasan terkait upaya pengendalian wabah COVID-19, khususnya upaya *contact tracing*. Relawan juga dapat mengetahui kondisi nyata dilapangan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan lingkungan kerja.